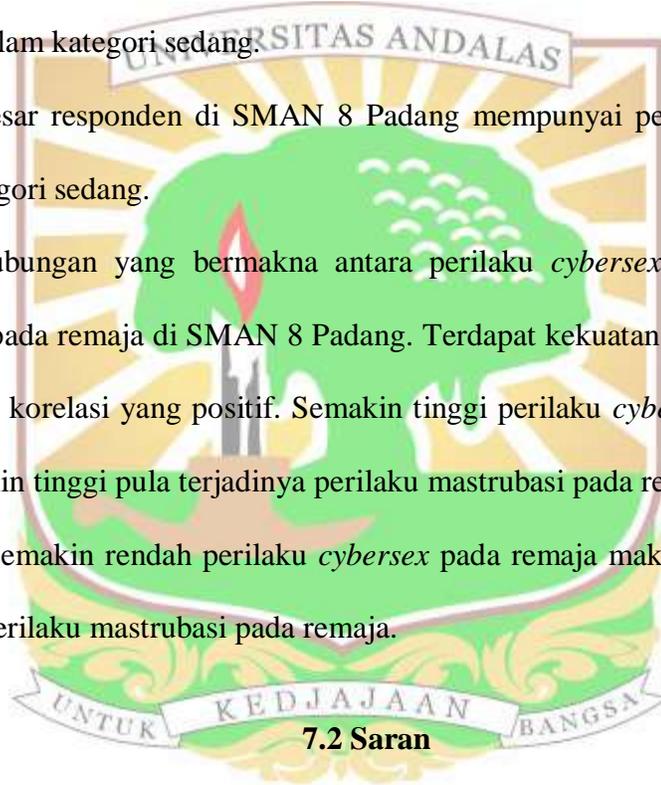


VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada remaja di SMAN 8 Padang Tahun 2017 dengan fokus penelitian yaitu perilaku *cybersex* dan perilaku masturbasi pada remaja dapat diambil kesimpulan:

1. Sebagian dari responden di SMAN 8 Padang melakukan kegiatan *cybersex* termasuk dalam kategori sedang.
2. Sebagian besar responden di SMAN 8 Padang mempunyai perilaku masturbasi dengan kategori sedang.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku *cybersex* dengan perilaku masturbasi pada remaja di SMAN 8 Padang. Terdapat kekuatan hubungan sedang dengan arah korelasi yang positif. Semakin tinggi perilaku *cybersex* pada remaja maka semakin tinggi pula terjadinya perilaku masturbasi pada remaja tersebut dan sebaliknya semakin rendah perilaku *cybersex* pada remaja maka semakin rendah terjadinya perilaku masturbasi pada remaja.



7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat meningkatkan lagi pengetahuan tentang bahaya dari mengkonsumsi pornografi atau kegiatan *cybersex* lainnya kepada para siswa. Sehingga siswa telah memiliki pengetahuan akan dampak dari perilaku *cybersex*

tersebut dapat mengurangi atau menghilangkan kebiasaan tersebut. Selain itu bagi siswa yang tidak melakukan perilaku *cybersex* secara langsung juga akan menurunkan resiko mereka untuk melakukan perilaku masturbasi. Pendidikan kesehatan tersebut dapat diberikan oleh Bimbingan konseling dengan memasukkannya kedalam materi pembelajaran atau dengan mengadakan penyuluhan kesehatan bekerja sama dengan bagian pelayanan keperawatan/ tenaga kesehatan lainnya.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan agar pelayanan keperawatan dapat menjalankan fungsinya sebagai edukator yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada remaja khususnya terkait masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu *cybersex* dan masturbasi secara berkala sehingga remaja akan mengetahui bahaya dan dampak yang dapat ditimbulkan dari perilaku seksual menyimpang tersebut, juga perlu diberikannya pendidikan kesehatan kepada orang tua tentang bagaimana cara memberikan pendidikan seks sejak dini kepada anak-anak mereka.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji variabel lainnya yang juga mempengaruhi perilaku masturbasi pada remaja seperti faktor internal peran serta orang tua terhadap pengetahuan seks pada remaja.

